BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Administrasi Penjualan

Administrasi Penjualan adalah suatu proses pengelolaan dan pengaturan berbagai kegiatan yang terkait dengan penjualan produk atau jasa dalam suatu perusahaan. Administrasi penjualan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan penjualan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Trivena dkk, 2020 : 184) mendefinisikan administrasi penjualan merupakan kegiatan pencarian informasi, pencatatan, pengolahan, penganalisisan, pendistribusian, dan penyampaian informasi hasil dari transaksi penjualan.

2.2 Pengertian Microsoft Access

Microsoft Access merupakan salah satu program pengolah database yang canggih yang digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah. Banyak kemudahan yang akan diperoleh jika bekerja dengan *Microsoft Access* diantaranya dapat melakukan proses penyortiran pengaturan data, pembuatan label data serta laporan pembuatan data kegiatan sehari-hari, misalnya untuk menampung daftar pelanggan, pendataan data karyawan, dan lain sebagainya.

2.2.1 Fungsi Microsoft Access

Semua pengguna bisnis, dari perusahaan kecil hingga besar, dapat menggunakan *Microsoft Access*. Mengembangkan bisnis memerlukan data base. Program aplikasi ini memudahkan tugas-tugas bisnis seperti membuat laporan keuangan, menghitung keuntungan,

membayar karyawan, dan seterusnya. Penggunaan *Microsoft Access* akan mempercepat dan membantu proses bisnis.

2.3 Pengertian Database

Database adalah sekumpulan data yang dikelola berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berkaitan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya. Dihimpun dari berbagai sumber, secara sederhana, *database* atau basis data merupakan sekumpulan data atau informasi yang tersimpan secara sistematis. *Database* memiliki peran penting dalam perangkat untuk mengumpulkan informasi, data, atau file secara terintegrasi.

2.3.1 Fungsi Database

1. Ketersediaan (*Avability*)

Database dirancang untuk memenuhi ketersediaan data kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan. tidak hanya terikat dalam satu lokasi atau media penyimpanan tertentu

2. Kecepatan (*Speed*)

Database membuat kita bisa mendapatkan data yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif cepat, tidak seperti cara tradisional yang menggunakan kertas dan memakan waktu yang cukup lama untuk mencari data yang dimaksud.

3. Efisiensi Ruang (*Space*)

Selain kecepatan dalam meakses suatu data, basis data juga membuat penyimpanan data menjadi ringkas. hanya dibutuhkan setidaknya satu komputer untuk menampung segala data di satu organisasi. tidak

seperti cara tradisional dimana kita menyimpannya di dalam rak-rak arsip.

4. Keakuratan (*Accuracy*)

Keakuratan dalam menemukan suatu data juga meningkat, dimana data akan disimpan secara otomatis di tempat yang sudah ditentukan. dan saat kita membutuhkannya kita hanya perlu mengoper kuncinya dan data tersebut bisa kita gunakan. kesalahan pengambilan data dapat ditekan dengan penggunaan database, kecuali jika kita salah menginput suatu data.

5. Kelengkapan (*Completeness*)

Database menawarkan kelengkapan kepada penggunanya, dimana semua data dapat disimpan secara cepat di satu tempat penyimpanan. dan kita tidak memerlukan komputer tambahan bila ingin menambahkan data baru.

6. Keamanan (*Security*)

Kemanan menjadi faktor yang sangat riskan dalam penyimpanan data, oleh karena itu database hadir dengan segala macam fitur keamanannya, anggap saja seperti CORS, TOKEN, Role Access dll.

7. Kemudahan Berbagi (*Sharebility*)

Database di suatu server bisa diakses kapan pun, dimanapun, dan di device apapun. tidak ada batasan untuk membagikan data di tempat yang dibutuhkan.

2.4 Pengertian Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yang mengandung arti “Systema” yang berarti kesatuan atau kumpulan. Ditinjau dari perkataan kata, sistem berarti sekumpulan objek yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan kesatuan metode, prosedur atau teknik yang digabungkan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai tujuan. (Cookson & Stirk, 2019 : 8)

Menurut (Maydianto & Ridho, : 2021), sistem adalah gabungan dari kumpulan elemen, komponen atau variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.4.1 Unsur – Unsur Sistem

Untuk dapat mengetahui apakah segala sesuatu itu bisa dianggap sistem maka mesti mencakup lima unsur utama sebagai berikut:

- a. Adanya kumpulan objek.
- b. Adanya hubungan atau interaksi antara unsur – unsur atau elemen – elemen.
- c. Terdapat sesuatu yang mengikat unsur – unsur tersebut menjadi suatu kesatuan.
- d. Berada pada suatu lingkungan yang utuh dan kompleks.

2.5 Pengertian Aplikasi

Menurut (Sukatmi, 2018 : 23), Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari user (pengguna)

2.6 Jenis – Jenis Aplikasi

1. **Engineering and Scientific Software**

Aplikasi yang dibuat dan dikembangkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang bersifat non algoritmik.

2. **Personal Computer Software**

Aplikasi yang dikembangkan dan dipakai untuk perangkat komputer PC.

3. **Real Time Software**

Aplikasi yang dibuat dan dikembangkan untuk melakukan pengamatan, penganalisaan, dan pengendalian kejadian di dunia nyata, saat sedang terjadi.

4. **System Software**

Aplikasi yang bisa mengolah dan mengendalikan proses operasional di internal sistem komputer.

5. **Web Base Software**

Aplikasi yang mempunyai fungsi sebagai sarana penghubung, antara pemakai dan internet secara langsung.

2.7 Pengertian Penjualan

Menurut (Sugiyono dkk, 2021: 23) “Penjualan adalah rangkaian kegiatan yang prosesnya dimulai dari kedatangan barang ke gudang, pendataan barang, pengajuan promo penjualan, dan diakhiri dengan penjualan barang kepada konsumen”.

Berikut ini merupakan bagian alur (flowchart) dalam merancang aplikasi Microsoft access, sebagai berikut :

Gambar 2.1 Alur Pembuatan Aplikasi pada Kurnia Tenda

Sumber: Data pribadi diolah, 2024

Gambar 2.1 Alur Perancangan Penjualan Elektronik

Sumber: Data Pribadi di Olah, 2024